

Market Highlight

31 Oktober 2016

IHSG pada jumat lalu bergerak relatif flat dan ditutup di level 5.410.27 dengan foreign net sell tercatat tipis, yakni Rp 44 miliar di pasar regular. Sedangkan Bursa AS terkoreksi pada jumat lalu menyusul berita bahwa FBI akan menyelidiki kasus yang melibatkan Hillary Clinton. Selama ini, pasar diberitakan lebih menyukai tokoh ini sebagai presiden AS. Dari sisi ekonomi, data GDP kuartal III AS tercatat melebihi ekspektasi, sementara consumer sentiment tercatat sedikit di bawah ekspektasi.

Pertemuan OPEC di Vienna pada akhir pekan kemarin belum sepakati pengurangan produksi. Pertemuan sebelumnya di Al-Jazair sepakati untuk turunkan produksi dari 33,4 juta bph menjadi 33 juta bph s.d 32,5 juta bph. Pertemuan OPEC di Vienna tersebut membuat harga minyak mentah kembali turun dibawah US\$50 pbrl. Pembicaraan OPEC akan dilanjutkan pada akhir November mendatang

Dari dalam negeri, pemerintah pusat akan naikkan defisit APBN-P 2016 dari 2,35% menjadi 2,9% dari PDB. Kenaikan ini karena potensi penerimaan pajak yang turun. Hingga akhir September lalu penerimaan pajak baru mencapai Rp.869,1 triliun atau 58,2% dari target, termasuk penerimaan tebusan dari pengampunan pajak sebesar Rp.92 triliun. Kemungkinan defisit akan ditutup dengan utang dari multilateral.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.